

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengkonsumsi makanan ringan atau camilan sudah menjadi budaya tersendiri bagi masyarakat Indonesia di semua daerah. Pencinta camilan tidak hanya dari kalangan anak-anak, melainkan juga remaja, dewasa, hingga orang lanjut usia. Mereka biasa menikmati camilan sebagai teman di waktu senggang atau santai. Camilan yang beredar di masyarakat sangat banyak ragamnya. Mulai dari jenis camilan krupuk, kripik, makanan cepat saji, makanan kering, hingga permen yang beraneka ragam bentuknya. Oleh karena itu, usaha di bidang makanan ringan atau camilan menjadi peluang bisnis yang besar bagi para pengusaha. Salah satunya adalah usaha pembuatan bola-bola potato.

Bola-bola potato adalah camilan yang kerap ditemui di kalangan masyarakat. Bola-bola potato terbuat dari bahan dasar kentang yang merupakan sumber karbohidrat dengan vitamin mineral yang tinggi, sumber vitamin c, dan B1, serta beberapa mineral seperti fosfor, kalium, dan zat besi. Kentang mengandung karbohidrat yang tinggi dibandingkan dengan jagung dan gandum, sehingga kentang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pangan alternatif dimana sebelumnya kentang hanya digunakan sebagai pelengkap sayur atau lauk pauk. Kentang juga berada pada peringkat ke tiga tanaman yang dikonsumsi masyarakat dunia setelah beras dan gandum (International Potato Center, 2013)

Bola-bola potato adalah salah satu jenis camilan yang masih belum populer dikalangan masyarakat khususnya di Kabupaten Jember. Umumnya, kentang hanya dibuat sebagai lauk pauk atau pelengkap makanan, namun saya membuat variasi serta inovasi baru dengan mengolah kentang sebagai jajanan basah yang dapat dinikmati semua kalangan sebagai camilan sehat dengan banyak rasa yang gurih, renyah serta tekstur yang lembut saat dikonsumsi. Penjualan bola-bola potato menggunakan kemasan kecil dan label yang unik sehingga menarik peminat masyarakat.

Usaha camilan bola-bola potato ini belum pernah dilakukan mengingat masyarakat belum banyak mengetahui tentang cara pengolahan kentang yang bervarian. Berdasarkan hal tersebut, pembuatan bola-bola potato ini mampu dijadikan sebagai alternatif usaha. Oleh karena itu dengan adanya usaha pembuatan camilan bola-bola potato ini butuh suatu analisis untuk mengetahui layak atau tidaknya pembuatan bola-bola potato untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat dan memasarkan bola-bola potato ?
2. Bagaimana kelayakan usaha bola – bola potato berdasarkan analisis BEP,R/C Ratio dan ROI?
3. Bagaimana strategi pemasaran bola-bola potato ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membuat dan memasarkan proses pembuatan bola-bola potato.
2. Dapat menentukan kelayakan usaha bola-bola potato.
3. Dapat menentukan strategi pemasaran bola-bola potato.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai informasi bagi pengusaha makanan khususnya camilan bahwa pembuatan makanan yang tepat dapat meningkatkan calon pembeli.
2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa..
3. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mencoba melakukan wirausaha